



MANAJEMEN PENGPROV PERSANI JAWA TENGAH DALAM PERSIAPAN MENGIKUTI PON XVIII TAHUN 2012 DI RIAU

Sulistiani ✉ Soetardji, Said Junaidi

Jurusan Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Oktober 2012
Disetujui November 2012
Dipublikasikan Desember
2012

Keywords:

Management;
Pengprov Persani Central of
Java;
Preparation for PON XVIII

Abstrak

Telah dilakukan penelitian untuk mengetahui persiapan Pengprov Persani Jawa Tengah dalam persiapan mengikuti PON XVIII tahun 2012 di Riau. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik wawancara observasi dan dokumentasi. Diperoleh hasil persiapan yang dilakukan oleh pengurus sudah baik dengan ada beberapa kendala yaitu kendala pendanaan dan fasilitas. Manajemen latihan berjalan secara akuntabel dan terprogram serta kesiapan atlet dalam bertanding baik secara fisik, mental, dan teknik .

Abstract

There was a research to know management of preparation Pengprov Persani Central of Java to following PON XVIII 2012 in Riau. The method is descriptive qualitative with interview, observation, and documentation technique. Obtained results, preparation is done by Pengprov been good with some constraints, namely funding and facility constraints. Management exercises are done in an accountable and programmed as well as the readiness of athletes to compete physically, mentally, and techniques.

© 2012 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:
Gedung F1 Kampus Sekaran Gunung Pati Semarang 50229
Telp.(024) 8508007. Fax. 8508007
E-mail: sulis.ikor08@gmail.com

ISSN 2252-6528

PENDAHULUAN

Pekan Olahraga Nasional atau yang sering kita dengar istilah PON adalah suatu pesta olahraga multi even yang diselenggarakan tiap 4 tahun sekali. PON mempertandingkan cabang-cabang olahraga antar provinsi yang ada di Indonesia. Even PON merupakan salah satu tolak ukur pembinaan olahraga dimasing-masing provinsi dalam menghasilkan atlet berprestasi. Senam merupakan salah satu cabang yang dipertandingkan di PON. Cabang senam dipertandingkan dan diikuti oleh atlet-atlet dari provinsi termasuk Jawa Tengah.

Jawa Tengah merupakan salah satu peserta PON yang kurang berprestasi pada cabang olahraga senam. Hal tersebut dapat dilihat dari data pelaksanaan PON sebelumnya. Provinsi Jawa Tengah pada perolehan hasil akhir medali belum bisa mendapatkan hasil yang memuaskan. Melihat dari perolehan medali PON XVII Kalimantan Timur Jawa Tengah pada cabang senam belum memperlihatkan hasil yang maksimal, Jawa Tengah hanya memperoleh 1 perak.

Pengprov persani sebagai wadah organisasi yang menaungi cabang olahraga senam. selama bertahun-tahun telah berusaha meningkatkan prestasi yang ada di Jawa Tengah. Beberapa upaya telah dilakukan, mulai dari pembinaan atlet daerah, Pengembangan Program dan Pemberdayaan SDM yang ada. Namun hal itu masih belum cukup untuk meningkatkan prestasi yang ada di Jawa Tengah. Beberapa faktor yang menjadi permasalahan antara lain adalah pelaksanaan manajemen organisasi yang kurang efektif, fasilitas dan anggaran yang kurang memadai, dan minimnya persiapan atlet dalam mengikuti PON.

Pelaksanaan Manajemen organisasi dalam pengprov persani kurang efektif dikarenakan masih adanya pejabat public yang berkecimpung dalam kepengurusan. Dimana pengurus yang masih menjabat mempunyai dua fungsi atau dua tugas yang harus dijalankan. Sedangkan menurut pasal 40 Undang-Undang no.3 Tahun 2005 tentang sitem Keolahragaan

Nasional menyatakan bahwa Pejabat publik tidak diperkenankan menjabat dalam kepengurusan induk cabang Olahraga ataupun KONI.

Jawa Tengah masih belum mempunyai tempat latihan sendiri sehingga Fasilitas yang digunakan para Atlet masih menggunakan fasilitas dari Kampus FIK UNNES. Hal ini merupakan kendala dikarenakan seringnya penggunaan jam yang sama dengan perkuliahan. Sehingga pada saat latihan Atlet harus mengalah karena harus digunakan untuk perkuliahan.

Dari beberapa uraian diatas serta pengamatan, peneliti menganalisis beberapa permasalahan yang ada dalam pelaksanaan persiapan Pengprov Persani Jawa Tengah dalam menghadapi PON XVIII Riau, yaitu :

1. Minimnya prestasi cabang olahraga senam Provinsi Jawa Tengah pada penyelenggaraan PON

2. Manajemen Pelatda sebagai salah satu unsur penting dalam pelaksanaan persiapan Pengprov Persani dalam mencapai prestasi pada PON Riau XVIII 2012.

3. Perlunya kajian terhadap pola pembinaan prestasi cabang olahraga senam yang dilakukan oleh Pengprov Persani Jawa Tengah.

Berdasarkan beberapa uraian permasalahan diatas, peneliti memiliki tujuan untuk mengungkap system manajemen pelaksanaan persiapan Pengprov Persani Jawa Tengah dalam menghadapi PON XVIII Tahun 2012 di Riau mendatang.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah pihak- pihak Pengprov. PERSANI yang di rasa bersangkutan dengan penelitian ini yang secara langsung berkaitan dengan permasalahan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah pengurus, atlet, dan pelatih persani yang akan mengikuti PON XVIII tahun 2012 di Riau. Pengambilan data

menggunakan metode dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan menggunakan instrument pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penyajian data dengan mereduksi semua hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang kemudian dilanjutkan melakukan verifikasi data dan menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi direduksi dan kemudian dilakukan analisis untuk disajikan sebagai hasil penelitian. Penyajian hasil penelitian dilakukan dengan mendeskripsikan hasil reduksi berdasarkan masing-masing permasalahan yang ada. Berikut hasil penyajian data penelitian yang telah dilakukan.

Dari pelaksanaan penelitian mengungkap semua hal yang ada pada persiapan pengurus provinsi persatuan senam Indonesia Jawa Tengah dalam persiapan mengikuti Pekan Olahraga Nasional tahun 2012 di Riau mengalami banyak kendala dimana pendanaan dan fasilitas yang digunakan masih menggunakan milik pihak lain dan pendanaan keluar tidak lancar, keadaan kepengurusan yang mempunyai banyak kegiatan diluar kepengurusan menjadikan harus saling membeking saat berlangsung kegiatan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti persiapan yang dilakukan pengprov persani berjalan dengan baik meskipun ada beberapa kendala yaitu kendala pendanaan dan fasilitas. Itu merupakan menjadi kendala klasik yang tiap pelaksanaan pelatda berlangsung dan itu tidak hanya terjadi di pengprov persani saja menurut dari hasil observasi hampir keseluruhan pengprov yang ada di Jawa tengah mengalami kendala yang sama terutama dari hal pendanaan. Adanya pendanaan yang ditunda dari pemerintah daerah membuat pelaksanaan pelatda dari persani harus mencari dana talangan. Itu dilakukan agar pelatda tetap berjalan, dari hasil wawancara dengan atlet menunjukkan adanya penundaan

dana yang ada di pelatda dapat mengganggu konsentrasi pelatihan atlet, ketika atlet tau dapat mengganggu kesiapan atlet dalam berlatih yang seharusnya atlet dalam berlatih harus diperhatikan dari segi fisik, mental atau psikologisnya. Fasilitas yang digunakan dalam pelatda seharusnya memenuhi standart sama dengan fasilitas yang digunakan dalam pertandingan, yaitu dari fasilitas tempat latihan dan peralatan latihan, sedangkan yang terjadi pada pelatda ini tempat dan peralatan masih meminjam dari pihak lain, sehingga jadwal latihan yang sering tumbukan dengan pihak pengguna tempat menjadi penghambat latihan para atlet dan pelatih sehingga program berjalan kurang lancar.

SIMPULAN

Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai peneliti maka didapat kesimpulan Pelaksanaan persiapan Pengprov Persani dalam menghadapi PON Riau 2012 telah dijalankan dengan baik dan terprogram meskipun terdapat beberapa kendala antara lain : a) Minimnya anggaran b) Sarana dan Prasarana yang kurang memadai c) Faktor non teknis lainnya. Manajemen latihan dalam pelatda dilaksanakan secara akuntabel dan terprogram. Kondisi sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelatda masih menjadi kendala dan kurang memadai. Persiapan atlet Pengprov Persani Jawa Tengah dalam menghadapi PON Riau 2012 mencakup a) Persiapan Psikologis/Mental, b) Persiapan teknik, dan c) Persiapan Fisik.

DAFTAR PUSTAKA

- Handoko. 2009. Manajemen edisi 2. Yogyakarta: BPFH
Harsuki. 2012. Pengantar Manajemen Olahraga. Jakarta; PT Raja Grafindo Persada.
Kantor menpora. 2005. Undang-undang Sistem Keolahragaan Nasional. Jakarta. Kemenpora
KONI, Provinsi Jawa Tengah. 2008. Laporan Pelaksanaan PON XVII 2008 KALTIM Kontingen JATENG. Koni Jateng

- KONI, Provinsi Jawa Tengah. 2011. Pedoman Pemusatan Latihan Daerah (Pelatda). Semarang;KONI Provinsi Jawa Tengah
- KONI Provinsi Jawa Tengah. 2011. Standar Operasional Prosedur Pelatda. Semarang;KONI Provinsi Jawa Tengah
- Moleong, Lexy J. 1989. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya